

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sistem informasi merupakan sebuah sistem yang dibuat oleh manusia. Yang terdiri atas bermacam macam komponen, dalam pengoperasiannya menggunakan komputer dan masih manual. Digunakan untuk menghimpun, menyimpan, dan mengelola data yang menyajikan berbagai informasi kepada pengguna[1].

Seiring perkembangan jaman, kebutuhan akan sistem informasi berbasis komputer sangat penting dan mutlak. Berjalan seiring dengan arus globalisasi dan perdagangan bebas di seluruh dunia. Dengan sarana prasarana yang cukup dan memadai sangat mendukung untuk keberhasilan sistem informasi berbasis komputer. Dengan menggunakan teknologi informasi dalam kehidupan sehari hari baik di dunia bisnis sudah sangat luas jangkauannya. Sistem informasi sudah sangat penting dalam kehidupan sehari hari karena dapat memudahkan transaksi harian dalam pengelolaan data dan pengumpulan data dengan baik, sehingga mendapatkan prioritas yang tinggi[2].

Pelayanan Sosial Gereja Bala Keselamatan merupakan tugas dan tanggung jawab kepada Tuhan dan Negara terhadap sesama kita yang hidup dalam kemiskinan , kekurangan baik secara material maupun spiritual, untuk mendapatkan kehidupan yang layak dan teratur. Maka dari itu Gereja Bala Keselamatan mendirikan dan membina 19 Panti Sosial yang terdiri dari 14 Panti Asuhan Putera dan 5 Panti Asuhan Wredha untuk orang tua jompo. Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak yang berada di Semarang terdapat Panti Wredha dan Panti Asuhan Putera “Betlehem” Semarang.

Pada sejarahnya pelayanan ini sudah ada sejak tahun 1905, tetapi pada masa tersebut Panti Asuhan belum berpusat kepada anak anak dan keluarga yang kurang mampu ataupun miskin. Dengan perkembangan waktu pada tanggal 20 april 1969 berdiri Panti Asuhan Anak yang menampung baik pria ataupun wanita yang mengambil tempat bekas bangunan yang dipakai panti untuk Balai Keselamatan. Dengan seiring berkembangnya waktu dirasa perlu

untuk memisahkan antara pria dan wanita sehingga menjadikan pemisahan dengan memindahkan wanita ke panti asuhan anak wanita di Bandung dan Malang. Sedangkan anak pria masih menetap di Panti Asuhan Semarang. Dengan berdirinya Panti Asuhan “Betlehem” di Semarang, tidak terlepas dari berkembangnya pelayanan Balai Keselamatan yang memiliki peran penting dalam pelayanan sosial. Walaupun masih menggunakan dana yang terbatas. Dengan bantuan dari berbagai pihak, maka berdirilah Panti Asuhan Putera atau LKSA Betlehem yang terletak di jalan Musi Raya No.02 Semarang.

Penelitian yang digunakan adalah Aplikasi Pembukuan Panti Asuhan Betlehem Semarang. Hasil observasi terhadap Panti Asuhan terdapat pembukuan sumbangan uang atau barang di Panti Asuhan Betlehem Semarang yang masih manual dengan menggunakan buku dan belum terkomputerisasi sehingga kurang optimal dan efisien. Lalu pendapatan data sumbangan di Panti Asuhan akan diinput apabila sudah 1 bulan, baru dimasukkan ke dalam Aplikasi Pembukuan Panti Asuhan sehingga kurang detail apabila ingin melihat data penyumbang di aplikasi Panti Asuhan tersebut. Panti Asuhan ini memiliki warung kelontong yang menjual sembako atau bahan kebutuhan pokok sehari-hari dan memiliki kolam untuk membudidayakan lele.

Lalu dengan kekurangan tersebut, penulis akan membuat aplikasi pembukuan harian yang baik, detail, dan mudah digunakan. Aplikasi pembukuan yang dapat menginput data sumbangan barang atau uang dan data penjualan barang warung kelontong perhari dengan mudah. Data - data yang telah diinput ke dalam aplikasi pembukuan dapat dengan mudah untuk dilihat kembali. Dapat memudahkan karyawan untuk menginput data data berikut ini :

1. Data Penyumbang yang berisi id sumbang, nama, alamat, telepon, kategori, penginput, dan status.
2. Data Transaksi yang berisi id transaksi, no resi, id sumbang, id barang, tanggal transaksi, penginput, sumbang uang, sumbang barang, jumlah, total harga, status.

3. Data Barang yang berisi id barang, nama barang, harga, stok, tanggal, penginput, dan status.
4. Data Master Barang yang berisi id barang, nama barang, harga beli, harga jual, tanggal, penginput, dan status.

Lalu dapat mencegah *human error* atau kesalahan manusia agar lebih mudah menginput nomor resi atau pengodean tersebut yang sering lupa diisi apabila masih manual. Di aplikasi ini terdapat menu data penyumbang, data transaksi, data barang, data master barang, data pengguna, dan data password. Dengan Aplikasi Pembukuan Panti Asuhan Betlehem Semarang diharapkan dapat memudahkan untuk menginput atau melihat data penyumbang, data transaksi, data barang, dan data master barang di Panti Asuhan Betlehem Semarang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perancangan aplikasi pembukuan agar data penyumbang dapat lebih transparan dan mudah dipahami ?
2. Bagaimana perancangan aplikasi data transaksi yang memiliki inputan nomor resi atau pengkodean yang jelas ?
3. Bagaimana perancangan aplikasi pembukuan yang mudah digunakan dan dipahami oleh pengguna ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mampu merancang aplikasi pembukuan agar data penyumbang lebih transparan dan mudah dipahami.
2. Mampu merancang aplikasi data transaksi yang memiliki inputan nomor resi atau pengkodean yang jelas.
3. Mampu merancang aplikasi pembukuan yang mudah digunakan dan dipahami oleh pengguna.